

## ABSTRAK

Dewasa ini di Indonesia banyak terjadi permasalahan dalam keluarga, seperti kasus kekerasan terhadap anak-anak, keluarga yang berantakan karena perceraian dan pembuangan bayi yang dilakukan oleh orang tua. Dari fenomena ini, pendidikan iman anak disangsikan dapat terjadi dalam diri anak-anak. Bagaimana mungkin orang tua dapat meneruskan pendidikan iman kepada anak-anaknya, apabila orang tua tidak memiliki ikatan relasi yang intim dan penuh kasih dengan mereka dan hidup mereka bermasalah? Menurut Narramore, salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan iman kepada anak-anak supaya mereka memiliki gambaran tentang Allah adalah menciptakan hubungan (relasi) yang baik dan penuh kasih dengan anak. Hal ini juga ditegaskan Gereja dalam Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang Peranan Keluarga Kristen dalam Dunia Modern (lih. FC, art. 14).

Dalam skripsi ini, penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh ikatan relasi anak dengan orang tua pada keyakinan iman yang dimiliki. Apakah ikatan relasi anak dengan orang tua berpengaruh pada keyakinan iman yang dimiliki. Sebagai tinjauan teoritis, penulis mencoba menggunakan pendekatan interdisipliner, yaitu dengan Psikologi Agama mengenai teori kelekatan (*Attachment*) yang dibuat oleh Lee A. Kirkpatrick. Menurut Lee A. Kirkpatrick, hubungan kelekatan anak-orang tua dan hubungan dengan Tuhan berkorelasi positif. Atau dalam arti lain, hubungan kelekatan anak-orang tua membantu anak dalam menginternalisasi nilai kepercayaan agama teisme, khususnya agama Kristen.

Teori kelekatan Kirkpatrick dapat diaplikasikan dalam kegiatan atau proses pendidikan iman anak dalam keluarga. Teori kelekatan Kirkpatrick dapat diterapkan dalam kegiatan atau proses pendidikan iman anak dalam keluarga. Sejalan dengan pengakuan Gereja akan peran keluarga dalam proses pendidikan iman, teori kelekatan memberikan pemahaman tentang bagaimana ikatan afektif antara anak dan orang tua dapat menjelaskan perkembangan iman seseorang. Kirkpatrick membuktikan bahwa Model Kerja Internal (IWM) perkembangan iman terkait erat dengan jenis atau kualitas kelekatan antara anak dan orang tua. Dengan temuan ini, penulis membahas beberapa dampak konseptual dan praktis tentang bagaimana IWM perkembangan iman anak-anak yang dididik dengan bentuk bantuan orang tua secara sistematis membentuk kelekatan aman yang diperlukan untuk iman anak kepada Tuhan sebagai figur atau model kelekatan. Terakhir, penulis membahas beberapa catatan kritis tentang teori kelekatan.

**Kata Kunci:** Teori Kelekatan, Keyakinan Agama, Psikologi Agama, Lee A. Kirkpatrick, Pendidikan Iman Anak.

## ***ABSTRACT***

Today in Indonesia there are many problems in the family, such as cases of violence against children, broken families due to divorce and the disposal of babies by parents. Based on these phenomena, it is doubtful that children's faith education can occur in children. How can parents pass on faith education to their children if parents do not have an intimate and loving relationship with them, and their lives are also problematic? According to Narramore, one method that can be used to provide faith education to children so as to have an image of God is to create a good and loving relationship with them. This issue is also emphasized by the Church in Pope John Paul II's Apostolic Exhortation on the Role of the Christian Family in the Modern World (cf. FC, art. 14).

In this thesis, the writer is encouraged to do further research on the effect of the relationship between children and their parents on their religious beliefs. Does a child's relationship with parents affect their faith? As a theoretical review, the writer tries to use the Psychology of Religion approach, particularly attachment theory proposed by Lee A. Kirkpatrick. According to Lee A. Kirkpatrick, the relationship between parent-child attachment and relationship with God is positively correlated. In another words, the attachment relationship between parents and children helps children internalize the values of theism religious beliefs, especially Christianity.

Kirkpatrick's attachment theory can be applied in activities or processes of children's faith education in the family. Because the Church recognizes that the role of parents is very necessary in the process of faith education to provide and develop knowledge of faith for children. The process of faith education for early childhood can be done by forming a strong and basic IWM belief in God, through responses that can provide a sense of security when they are afraid and worried, as well as through the quality of a good relationship between children and mothers. Some practical things related to the strategy of forming IWM faith beliefs that can be done by parents in children's education are: (1) providing certainty of a sense of security; (2) showing expressions of affection through words and actions; and (3) provide sufficient and quality time for children.

**Keywords:** Attachment Theory, Religious Belief, Psychology of Religion, Lee A. Kirkpatrick, Children's Faith Education.